

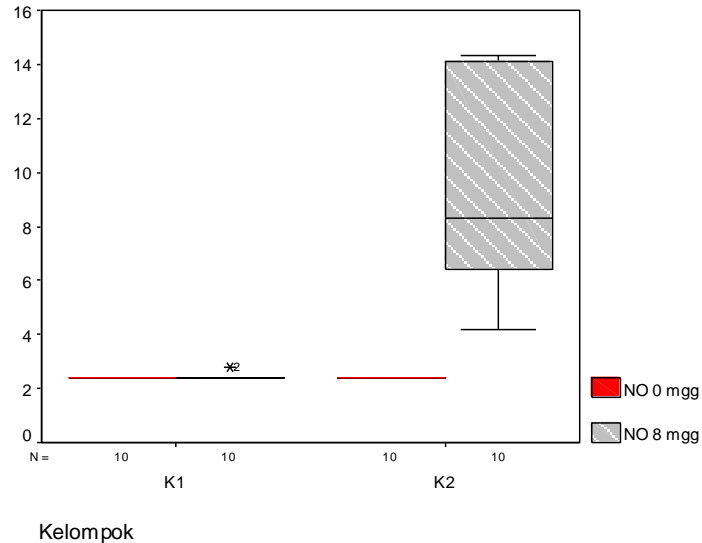
BAB V

HASIL

Perlakuan dilakukan selama 8-minggu dengan jumlah sample tetap 20 tikus, dilakukan pengambilan darah, tidak ada tikus yang mengalami diare atau menunjukkan gejala tidak sehat sehingga tidak perlu dilakukan eksklusi, selanjutnya diperiksa kadar NO dan osteokalsin. Total tikus yang dianalisis adalah 20 ekor sesuai jumlah awal.

V.1. Kadar NO

K₁ minggu ke-8 tidak meningkat, K₂ terjadi peningkatan bermakna pada minggu ke-8.



Gambar 16. Perubahan kadar NO serum ($\mu\text{g/mL}$) tikus SD dari minggu ke-0 dan minggu ke-8, K₁ (n=10) dan K₂ (n=10)

Rerata kadar NO dan Δ perubahan kadar NO serum saat awal penelitian dan minggu ke-8 pada kelompok kontrol dan perlakuan ditampilkan pada Tabel 5.

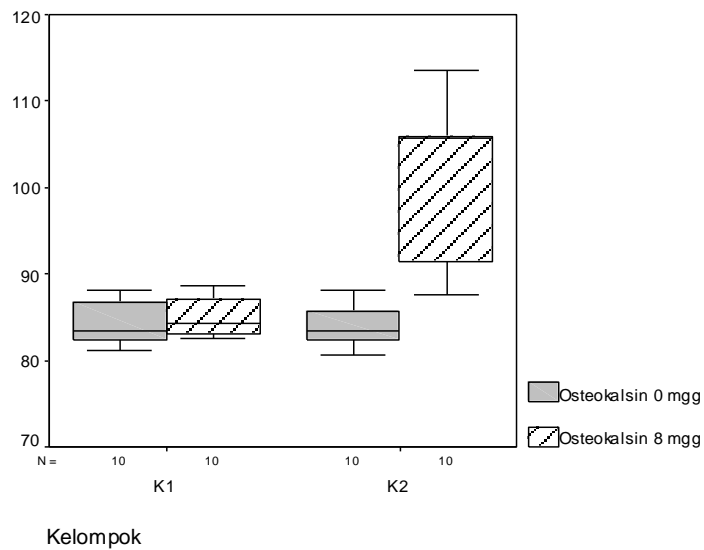
Tabel 5. Rerata kadar NO serum dan perubahan (Δ) kadar NO tikus SD yang dinilai pada awal penelitian dan 8-minggu pada kontrol (n=10) dan perlakuan (n=10).

Waktu Pengukuran	Kelompok		p
	Kontrol	Perlakuan	
	Rerata \pm SB;	Rerata \pm SB;	
0 minggu	2,4 \pm 0,00;	2,4 \pm 0,00;	0,000
8 minggu	2,44 \pm 0,13;	9,52 \pm 3,84;	0,000
Δ 0 dengan 8minggu	0,04 \pm 0,13;	7,12 \pm 3,84;	0,000

Hasil uji statistik menunjukkan kadar NO tikus SD antara kontrol dan perlakuan pada minggu ke-0 tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$). Kelompok kontrol dan perlakuan pada 8 minggu setelah perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$). Kelompok kontrol antara 0-8-minggu tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$). Kelompok perlakuan antara 0- 8-minggu berbeda bermakna ($p < 0,05$). Kadar NO serum pada minggu ke-8 pada kelompok perlakuan lebih tinggi secara bermakna dibanding kelompok kontrol ($p < 0,05$).

V.2. Kadar Osteokalsin

Kelompok control minggu ke-8 tidak meningkat, kelompok perlakuan terjadi peningkatan bermakna pada minggu ke-8.



Gambar 17. Perubahan kadar osteokalsin serum (ng/mL) tikus SD dari minggu ke-0 dan minggu ke-8, kelompok kontrol (n=10) dan kelompok perlakuan (n=10)

Rerata kadar osteokalsin dan Δ perubahan kadar osteokalsin serum saat awal penelitian dan minggu ke-8 pada kelompok control dan perlakuan ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rerata kadar NO serum dan perubahan (Δ) kadar NO tikus SD yang dinilai pada awal penelitian dan 8-minggu pada kelompok kontrol (n=10) dan kelompok perlakuan (n=10).

Waktu Pengukuran	Kelompok		p
	Kontrol	Perlakuan	
	Rerata \pm SB;	Rerata \pm SB;	
0 minggu	84,17 \pm 2,29;	83,86 \pm 2,38;	0,770
8 minggu	84,8 \pm 2,14;	100,89 \pm 9,73;	0,000
Δ 0 dengan 8minggu	0,63 \pm 0,53;	15,28 \pm 9,14;	0,001

Hasil uji statistik menunjukkan kadar osteokalsin tikus SD antara kelompok kontrol dan perlakuan pada minggu ke-0 tidak berbeda bermakna ($p>0,05$). Kelompok kontrol dan perlakuan pada 8 minggu setelah perlakuan berbeda bermakna ($p<0,05$). Kelompok kontrol antara 0-8-minggu tidak berbeda bermakna ($p>0,05$). Kelompok perlakuan antara 0- 8-minggu berbeda bermakna ($p<0,05$). Kadar osteokalsin serum pada minggu ke-8 kelompok perlakuan lebih tinggi secara bermakna dibanding kelompok kontrol ($p<0,05$).

V.3. Korelasi kadar NO serum dengan kadar osteokalsin serum

Pada uji statistik kadar NO serum dengan kadar osteokalsin serum menggunakan uji *Pearson correlation*, diperoleh nilai $p=0,002$ yang menandakan adanya hubungan yang bermakna. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,848, sehingga terdapat hubungan positif kuat atau berbanding lurus.